



**Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab**

Vol. 2 No. 1, Mei 2024

E-ISSN: [2987-0909](https://doi.org/10.59548)

DOI: <https://doi.org/10.59548>

## **Analisis Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kinestetik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan**

**Muhammad Fadlan Rawi Naution, Mario Bagus Sanjaya, Muhammad Hasan Basri Btr, Nur Zakiah Harahap, Sakholid Nasution**

*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan*

*Corresponding E-mail: [authorF4dhlan25@gmail.com](mailto:authorF4dhlan25@gmail.com)*

---

### **ABSTRACT**

The study of Arabic language there are four basic skills that must be mastered and the four skills are often heard as maharah, in Arabic language learning has four maharah namely *istima'* (listening), *kalam* (speaking), *qira'ah* (reading), and *kitabah* (writing). The purpose of this study is to provide an overview to students and teachers about the importance of learning maharah kitabah to Arabic writing. This research uses qualitative research methods and literature review studies. Maharah kitabah is a skill that focuses a person in writing hijaiyah letters from what he thinks from simple things to become an essay or rewrite the writing they have read into a book by following the rules of Arabic writing that are appropriate and relevant. The conclusion in the research that researchers found that the knowledge of students in class X.16 kinesthetic MAN 1 Medan is still very lacking regarding the rules of maharah kitabah.

Keywords: Mahara kitabah, Ability, Learning



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license. E-ISSN: 2987-0909, DOI: 10.59548/je.v2i1.135

---

## Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab memiliki keterampilan dasar yang harus dikuasai dan empat keterampilan tersebut sering didengar dengan sebutan *maharah*, dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki empat maharah yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Tentunya tidak semua sekolah yang memiliki pembelajaran bahasa Arab mempelajari ke empat *maharah* tersebut, yang memungkinkan mempelajari ke empat *maharah* tersebut ialah pesantren, tetapi tidak menutup kemungkinan sekolah sekolah yang berbasis agama yang memiliki pembelajaran bahasa Arab tidak mempelajari ke empat maharah tersebut ada juga yang mempelajarinya seperti Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah Swasata dan bahkan pendidikan pendidikan lainnya yang berbasis agama, dan juga mempelajari ilmu bahasa Arab juga ada mempelajari ke empat *maharah* tersebut.

*Maharah kitabah* adalah keterampilan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai yang sederhana hanya menuliskan kata-kata hingga yang rumit seperti menuliskan karangan menggunakan bahasa Arab (Jumriani et al., n.d.). Dalam bahasa Arab tentunya tidak terlepas dengan huruf *hijaiyyah*, huruf *hijaiyyah* adalah huruf alfabet yang digunakan dalam bahasa Arab dan terdiri dari *alif* hingga *ya* (Mashuri & Dewi, 2017).

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan tepatnya di kelas X.16 kinestetik, menurut hasil observasi yang telah dilakukan bahwa siswa dan siswi kelas X.16 kinestetik tidak terlalu menguasai pembelajaran bahasa Arab maharah kitabah, sebab dikarenakan mereka adalah siswa dan siswi yang memiliki kelebihan di bidang minat dan bakat olahraga. Setelah peneliti melakukan observasi dengan cara melihat secara langsung tulisan dan melakukan sebuah tes tertulis dengan cara mendikte bacaan bahasa Arab kepada para siswa dan siswi kelas X.16 kinestetik, peneliti banyak melihat kekurangan dari segi penulisan bahasa Arab tersebut.

Penelitian Hamdani dkk, yang dilakukan pada siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Galesong Selatan memperoleh hasil bahwa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa dan siswi kelas X IPS Madrasah Aliyah Galesong Selatan adalah siswa dan siswi tersebut mengalami kesulitan saat menulis kembali tulisan bahasa Arab yang telah diberikan, menurut siswa tersebut tingkat kesulitannya pada penulisan huruf hijaiyyah yang berbeda-beda letaknya seperti diawal, ditengah, dan diakhir kata. Siswa dan siswi kelas X IPS Madrasah Aliyah Galesong Selatan juga memiliki kekurangan dalam bidang mengetahui huruf sambung dan tidak sambung dalam huruf *hijaiyyah* (Hamdani et al., 2023). Sedangkan dalam penelitian Endang Sholihah dkk, kemampuan penulisan Al-Qur'an anak SD berbasis Islam lebih unggul dari siswa SD umum, terlihat dari rata-rata nilai SD umum dengan SD berbasis Islam memiliki selisih 8,80, faktor jenis sekolah tentunya tidak memiliki

keterkaitan dengan kemampuan menulis siswa, dan pengaruh Gender juga dapat mempengaruhi kemampuan menulis sebab siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki (Solihah et al., 2021).

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mencoba meneliti para siswa yang tingkat ilmu pembelajaran bahasa Arabnya tidak terlalu luas, tetapi menguasai di bidang olahraga, ternyata siswa dan siswi kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan tidak sepenuhnya mereka tidak mampu dalam menulis apa yang telah di ditekankan kepada mereka, setelah melihat hasil observasi tersebut salah satu dari ada yang mampu menulisnya dan juga memiliki tulisan yang indah (cantik).

Penelitian ini dibuat dengan tujuan agar siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang tidak memiliki dasar pendidikan bahasa Arab yang mendalam tetapi sudah terlanjur masuk kedalam pendidikan bahasa Arab walaupun hanya sebatas pendidikan pengetahuannya saja, supaya diberi juga pengetahuan mendalam seperti mempelajari ke *maharah kitabahnya* sebab jika siswa dan siswi sudah mengerti pembelajara bahasa Arab tetapi tidak mengerti dengan kaidah-kaidah penulisannya itu akan seperti sia-sia sebab siswa dan siswi tersebut tidak akan mampu mengaplikasikan bahasa Arab tersebut kedalam tulisan, dikarenakan kurangnya ilmu *maharah kitabahnya*.

### **Metode Penelitian**

Literature review, kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan cara atau prosedur kuantifikasi, dalam pengumpulan data kualitatif memiliki cara diantaranya adalah observasi, analisis visual, studi pustaka, dan interview. Metodologi penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang yang diamati. Sedangkan studi literature review merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang di dapat melalui sumber-sumber yang relevan seperti jurnal, skripsi, tesis, buku dan lainnya, pada metode ini sasaran dari peneliti adalah membaca literature yang telah dikumpulkan sebagai rujukan dan memberikan pendapat dari rujukan yang di baca (Sanjaya, 2023)

Peneliti turun langsung untuk melihat keadaan lapangan atau lebih tepatnya bahan yang digunakan sudah peneliti alami sendiri, dan tidak hanya sebatas itu peneliti juga mengumpulkan beberapa materi tambahan dengan menggunakan materi-matri valid yang bertujuan untuk lebih menguatkan penelitian yang peneliti buat dari berbagai sumber pendidikan, seperti buku-buku pelajaran, jurnal-jurnal ilmiah, dan juga kutipan kutipan dari berbagai sumber-sumber terpercaya di internet.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mngumpulkan terlebih dahulu data-data yang valid dari berbagai sumber

referensi yang memiliki tema yang sama seperti penelitian yang ingin peneliti kaji, dan peneliti juga menggunakan analisis deskriptif dalam memahami data-data tersebut. Surakhmad mengatakan dalam Sayed dalam Muhammad Fadlan beliau berpendapat bahwa analisis deskriptif berfungsi sebagai mencocokkan terlebih dahulu antara kategori yang satu dengan yang satunya, melalui interpretasi yang cocok dengan penelitian yang ingin dikaji tersebut dan dinaungi oleh permasalahan yang akan peneliti kaji dalam tujuan penelitian tersebut, dan memiliki tujuan agar mendapatkan teoritis yang sesuai dengan permasalahan penelitian yang peneliti kaji (Fadlan, 2023; Ichsan, 2022). Peneliti juga dibantu dengan data-data yang peneliti dapat ketika peneliti mewawancarai salah satu guru yang menjadi narasumber dalam wawancara tersebut yakni bapak Husni Ishak.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pemahaman Siswa Kelas X.16 Kinestetik Tentang *Maharah Kittabah*

Hasil dari observasi yang telah Peneliti laksanakan pada siswa kelas X.16 kinestetik MAN 1 Medan dan juga hasil wawancara peneliti terhadap narasumber yaitu bapak Husni Ishak yang akrab dikenal dengan panggilan mualim Husni, secara umum siswa kelas X.16 kinestetik ini masih sangat minim dalam pemahaman bahasa Arab terutama dalam *maharah kittabah*, dan melalui pengamatan yang telah peneliti laksanakan bahwa minimnya pengetahuan mereka tentang *maharah kittabah* dikarenakan mereka tidak diajarkan secara mendalam mengenai teori *maharah kittabah* hanya saja guru memberi mereka latihan menulis seperti percakapan dalam bahasa Arab sebagai latihan mereka dalam menulis tulisan Arab, hal ini disebabkan karena siswa kelas X.16 kinestetik ini merupakan perkumpulan siswa siswi yang pada umumnya memiliki bakat dan minat dalam bidang olahraga. Pada kelas X.16 kinestetik mereka hanya mempelajari bahasa Arab secara umum saja dan tidak terlalu mendalami bahasa Arab tersebut seperti mempelajari ke empat *maharah* bahasa Arab tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan *maharah* yang wajib dikuasai oleh setiap peserta didik, ke empat *maharah* ini saling berkaitan dalam membantu peserta didik untuk mencapai keterampilan berbahasa yang baik dan benar, adapun empat keterampilan *maharah* tersebut adalah *maharah istima'* (mendengar), *maharah kalam* (berbicara), *maharah qiro'ah* (membaca), dan *maharah kittabah* (menulis). Dalam hal ini peneliti ingin meninjau pemahaman siswa kelas 10.16 kinestetik MAN 1 Medan terhadap keterampilan *maharah kittabah*.

Dalam bahasa Arab kata *maharah* diambil dari *fi'il tsulasi mujarod* yaitu *مهر* yang diubah kedalam bentuk *masdar* *مهارة* yang mempunyai arti kemampuan atau kemahiran. Sedangkan kata *kittabah* diambil dari *fi'il tsulasi mujrod* yaitu *كتب* yang kemudian diubah ke dalam bentuk *masdar* *كتابة* yang artinya menulis.

*Maharah kittabah* adalah susunan dari dua kata مهارة dan كتابة yang secara umum memiliki arti kemahiran menulis.

Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah dalam Ahmad berpendapat bahwa *maharah kittabah* merupakan cara penulisan huruf hijaiyah dengan baik dan benar yang relevan dengan kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab (Rathomi, 2020). *Maharah kittabah* merupakan kemahiran seseorang dalam menuangkan ide gagasan serta pikiran dari hal yang terkecil seperti menulis satu kata hingga menjadi sebuah kalimat yang sempurna dan kemahiran ini dikatakan sebagai salah satu tingkat kemahiran yang sangat rumit (Kuraedah, 2015; Munawarah & Zulkiflih, 2021).

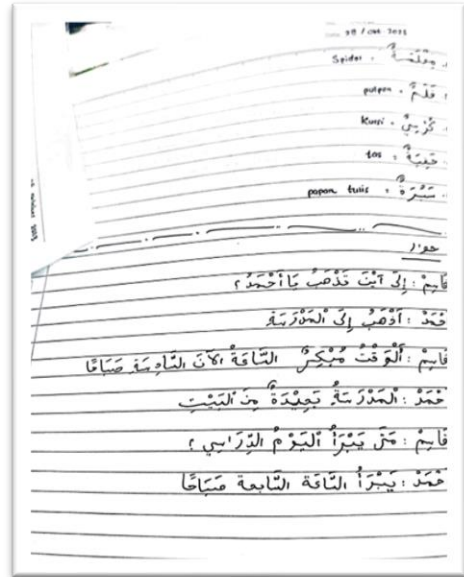
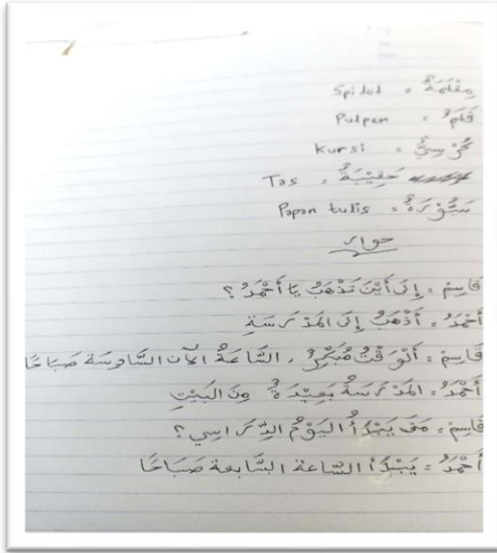
Peneliti menyimpulkan dari dua teori diatas bahwa *maharah kittabah* adalah suatu keterampilan yang memfokuskan seseorang dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah dari yang di pikirkannya mulai dari hal yang sederhana hingga menjadi sebuah karangan atau menuliskan kembali tulisan yang telah mereka baca ke dalam satu buku dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang sesuai dan relevan. *Maharah kittabah* juga salah satu keterampilan yang dapat menumbuhkan tingkat kreativitas seseorang dalam menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk tulisan yang bersifat tersurat kepada individu atau sekelompok orang yang dapat menarik perhatian mereka sehingga mereka tertarik untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab khususnya *maharah kittabah*. Menulis dapat diartikan sebagai kemahiran dalam berkomunikasi yang dilakukan secara tidak langsung dan kemahiran menulis tidak akan di peroleh secara instan tetapi membutuhkan proses yang Panjang dan berlatih serta harus didukung dengan pelatihan dan praktek untuk mendapat hasil keterampilan menulis yang baik dan benar (Hikmah et al., 2020).

## **B. Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Siswa Kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Sesuai Kaidah Penulisan *Mahara Kittabah***

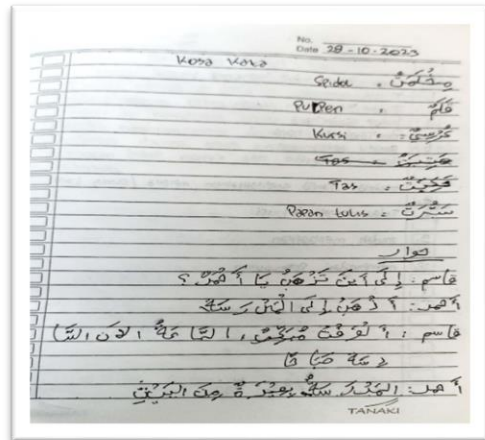
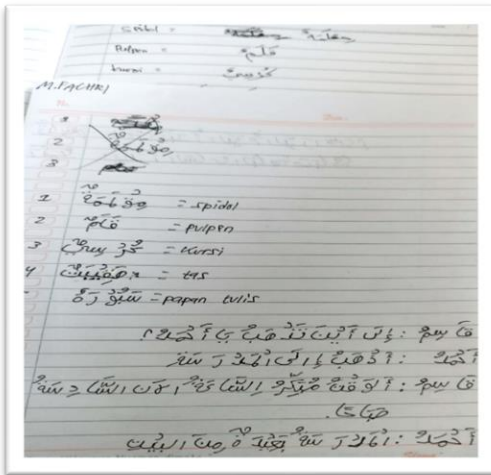
Hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas X.16 kinestetik mengenai kemampuan menulis huruf hijaiyah bahwa kemampuan mereka dalam mengaplikasikan tulisan bahasa Arab sangat sedikit yang mampu menuliskannya yang mendekati kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab. Melalui informasi dan data yang peneliti dapat, jumlah siswa X.16 kinestetik dalam satu kelas terdapat 35 siswa, menurut Mualim Husni selaku guru mata pelajaran bahasa Arab hanya terdapat 5% yang lumayan mampu menuliskan bahasa Arab dengan baik dan 95% siswa dikelas tersebut sangat kurang dalam punulisan bahasa Arab. Hal ini Mualim Husni katakan karena siswa dikelas X.16 kinestetik tidak semua alumni atau tamatan dari pesantren tetapi lebih banyak dari alumni sekolah umum dan pelajaran khusus tentang *maharah kittabah* atau penulisan bahasa arab tidak ada dalam materi pembelajaran, dan Mualim Husni juga membiasakan siswa nya untuk

terus menulis kosa kata bahasa Arab sebagai latihan dalam penulisan. Berikut beberapa tulisan siswa kelas X.16 kinestetik MAN 1 Medan :

Tulisan siswa yang lumayan bagus



Tulisan Yang Berantakan



Setiap bahasa tentu memiliki ejaan bahasa dan huruf-huruf tersendiri, begitu juga dengan bahasa Arab memiliki huruf tersendiri yang disebut dengan huruf *hijaiyah*. Huruf hijaiyah dalam bahasa arab terdapat 30 huruf



dan huruf -huruf inilah yang terdapat dalam Al-Quran. 30 huruf yang dimaksud yaitu, ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ل م ن و ه لاء ي (الرزى & نفيتوفلو, 2022; 2023; Hamdani et al., 2023).

Penulisan huruf hijaiyah dalam bahasa arab terdapat tiga kaidah umum yang harus dipelajari serta di kuasai. Seseorang yang ingin memperindah tulisan bahasa Arab nya sudah seharusnya seseorang itu harus lebih giat dalam belajar dan merutinkan dalam menulis bahasa Arab, agar dapat membiasakan tangan seseorang tersebut dalam menuliskan hal baru atau tulisan asing. Diantara kaidah umum yang wajib dipelajari setiap individu untuk memperindah dan memahami penulisan bahasa Arab yang baik dan benar adalah dengan memperhatikan huruf-huruf yang dapat di sambung dan tidak dapat disambung, huruf huruf yang berada diatas dan dibawah garis.

### **1. Huruf-huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung**

Huruf dalam bahasa Arab atau yang dikenal dengan sebutan huruf hijaiyah terbagi atas dua bagian yaitu huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung. Adapun huruf yang dapat di sambung adalah huruf-huruf yang bisa disambungkan dengan huruf sebelum dan sesudahnya, huruf yang dapat disambung terdiri atas 22 huruf diantaranya adalah ا ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط (الرزى & نفيتوفلو, 2022). Sedangkan huruf yang tidak dapat di sambung adalah huruf-huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf sebelum dan sesudahnya, diantara huruf yang tidak dapat disambung adalah ا د ذ ر ز و (Hamdani et al., 2023).

### **2. Huruf-huruf yang ditulis diatas garis dan dibawah garis**

Setiap huruf dalam bahasa Arab memiliki tata letak dalam penulisan yang sudah ditetapkan dalam kaidah-kaidah bahasa Arab seperti ditulis diatas garis dan ditulis dibawah garis. Adapun huruf-huruf yang di tulis diatas garis yaitu, ا ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط sedangkan huruf huruf yang ditulis dibawah garis adalah ا د ذ ر ز و (الرزى & نفيتوفلو, 2022).

Peneliti dapat menyimpulkan hasil observasi pada siswa kelas X.16 kinestetik MAN 1 Medan, melalui dua teori diatas mengenai kemampuan menulis huruf *hijaiyah* bahwa benar apa yang telah di sampaikan oleh Mualim Husni dalam wawancara selaku guru bahasa Arab dan hasil tes yang diberikan oleh peneliti, siswa dikelas X.16 kinestetik sangat minim pengetahuan mengenai tata letak penulisan huruf bahasa Arab seperti huruf ا ب ر ز ن و م ي rata-rata siswa di kelas tersebut menuliskan huruf-huruf berada diatas garis buku, seharusnya huruf tersebut jika sesuai kaidah di tulis berada dibawah garis buku.

### **C. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Huruf *Hijaiyyah* Siswa Dan Siswi Kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan Sesuai Kaidah Penulisan *Maharah Kitabah***

Setelah melakukan observasi di Kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan, peneliti berpendapat bahwa tingkat tulisan siswa dan siswi Kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan menurut dari hasil wawancara dengan narasumber bapak Husni Ishak yang merupakan wali kelas sekaligus guru bahasa Arab di kelas tersebut, beliau mengatakan bahwa siswa dan siswi kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan adalah siswa dan siswi yang kemampuannya lebih menonjol di minat dan bakat olahraga, hanya saja karena masuk ke MAN 1 Medan yang mana pendidikan agama lebih menonjol seperti pendidikan bahasa Arab, jadi mereka harus belajar bahasa Arab tetapi tidak belajar *maharah kitabah* itulah sebab yang membuat mereka kurang dari unsur tulisan, tetapi tidak seluruhnya siswa dan siswi kelas X.16 Kinestetik MAN 1 Medan memiliki tulisan yang dibawah rata-rata, ada juga beberapa yang memiliki tulisan yang lumayan, kisaran 7 siswa dari 35 orang siswa memiliki tulisan yang lumayan. Mualim Husni juga mengatakan bahwa siswa dikelas tersebut tidak ada materi khusus tentang *maharah kittabah*, tetapi Mualim Husni juga memberikan dua metode kepada siswa tersebut dalam melatih tulisan mereka.

Pertama guru membacakan teks berbahasa Arab kemudian siswa menuliskan apa yang telah dibacakan oleh guru tanpa melihat teks, mereka melatihnya menuliskan didalam buku dan terkadang guru juga menyuruh mereka menuliskan kepapan tulis. Kedua guru menyuruh siswa membaca buku teks bahasa Arab kemudian guru menyuruh mereka menuliskan apa yang telah mereka baca. Peneliti dapat menyimpulkan dari dua metode yang dilakukan oleh Mualim Husni bahwa metode yang dilakukan untuk siswa dikelas tersebut yang mayoritas dari alumni sekolah umum atau yang tidak dari pesantren sangat tidak relevan dalam menunjang mereka untuk memahami kaidah penulisan yang baik, hal ini menyebabkan mereka lemah dalam menguasai teori *maharah kittabah* dan oleh sebab ini juga yang membuat tulisan mereka banyak yang tidak sesuai kaidah *maharah kittabah*.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan siswa dan siswi dalam menulis Arab ada dua faktor, pertama faktor internal dalam faktor ini penyebabnya adalah pengalaman siswa dan siswi dalam belajar bahasa Arab masih rendah, ditandai dengan tidak hafalnya siswa dan siswi tersebut huruf-huruf *hijaiyyah*, dan rendahnya minat dan motivasi siswa dan siswi tersebut belajar bahasa Arab. Kedua faktor eksternal, dalam faktor ini penyebabnya adalah metode yang digunakan guru dalam belajar kurang menyenangkan, kurang bervariasi media yang digunakan guru dalam belajar, dan kurangnya buku-buku teks pembelajaran (Irfan, 2020). Dan arah tulisan



bahasa Arab sendiri yang memiliki perbedaan dengan bahasa lainnya dan bentuk huruf yang berbeda juga menjadi faktor dari probelematika bagi siswa dan siswi tersebut (Rathomi, 2020).

### **Kesimpulan**

*Maharah kitabah* adalah suatu keterampilan yang memfokuskan seseorang dalam menuliskan huruf-huruf hijaiyah dari yang di pikirkannya mulai dari hal yang sederhana hingga menjadi sebuah karangan atau menuliskan kembali tulisan yang telah mereka baca ke dalam satu buku dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang sesuai dan relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan : *Pertama*, pemahaman mahara kitabah yang dimiliki oleh siswa masih sangat sedikit bahkan kurang, dikarenakan siswa hanya berfokus pada pembelajaran bahasa Arab secara umum, tidak mendetail dalam keempat mahara; *Kedua*, kemampuan menulis huruf hijaiyah bahwa kemampuan mereka dalam mengaplikasikan tulisan bahasa Arab sangat sedikit yang mampu menuliskannya yang mendekati kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan latar belakang pendidikan siswa sebelumnya yang tidak semuanya merata pada pondok pesantren; *Ketiga*, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam penulisan huruf hijaiyah terdiri dari dua yakni faktor internal yang ada pada diri siswa itu sendiri seperti rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, dan faktor eksternal yang berasal dari guru yang memberikan pembelajaran seperti penerapan metode dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Daftar Pustaka**

- Fadlan, M. (2023). *Analisis Pemasaran Bisnis dalam Seni Kaligrafi*. 1(1).
- Hamdani, Anwar, M., & Fiddienika, A. (2023). *Evaluasi Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Aliyah Kelas X*. 3(6), 113–121.
- Hikmah, K., Farikha, A., & Amrullah, M. (2020). Kitabah Error Analysis Based on Theory of Rusydi Ahmad Thuaimah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 4(1), 45–59. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v4i1.174>
- Ichsan, S. M. (2022). Teologi Berbasis Ekonomi ( Darul Arqam - Pt . Global Ikhwan ); Studi Atas Strategi Dakwah Ashari Ibn Muhammad. *Bidayah*, 13(2).
- Irfan, H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Bandung). *Lisanan Arabiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 129–152.
- Jumriani, Anwar, M., & Ulum, F. (n.d.). *Problematika Pembelajaran Maharah Al-*

*Kitabah Siswa Kelas Xi Ipb Sman 4 Bantaeng. 1, 1-8.*

Kuraedah, S. (2015). APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Sitti Kuraedah. *Al- Ta'dib, 8(2)*, 82-98.

Mashuri, & Dewi, M. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Dan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung. *Jurnal MADARRISUNA, 7*, 346-364.

Munawarah, & Zulkiflih. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2)*, 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>

Rathomi, A. (2020). Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):, 1, 1-8.* [http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya\\_Islamica/index](http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index)

Sanjaya, M. B. (2023). *SEJARAH ILMU KALIGRAFI DALAM ISLAM DAN PERKEMBANGANNYA. 1(1).* <https://doi.org/https://doi.org/10.59548/je.v1i1.57>

Solihah, E., Nafisyah, S. S., Dewi, W. P., & Aeni, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Huruf Al-Quran Pada Siswa Di Sd Umum Dan Berbasis Islam Endang. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 3(November).*

الرزى, ف., & نفيتوفلو, س. (2022). *دروس الخط العربي*